



Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Dan Proses Matematika Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare

Yonathan S Pasinggi¹, Rasmi Djabba², Agusalim Juhari³, Agnes Arnil K³

^{1,2,4}Universitas Negeri Makassar, ³Univesrsitas Patompo, Indonesia

Email: ¹yonathan.saba@unm.ac.id

²djabba.rasmi@gmail.com

³agusalimjuhari@gmail.com

⁴agnesarnil890@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang belum mencapai SKBM di kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar matematika pada materi penyajian data. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare yang berjumlah 14 orang siswa terdiri dari 8 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Data diperoleh melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dengan kualifikasi cukup (C) dan observasi aktivitas siswa dengan kualifikasi cukup (C). Pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil observasi aktivitas guru menjadi kualifikasi baik (B) dan observasi aktivitas siswa dengan kualifikasi baik (B). Simpulan pada penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada materi penyajian data di kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare.

Kata kunci: Model Kooperatif; Hasil Belajar; *Student Team Achievement Division (STAD)*

Abstract: This research is motivated by the learning outcomes of students who have not reached the SKBM in class V UPTD SD Negeri 3 Parepare. The purpose of this study was to determine the process of applying cooperative learning models of *Student Team Achievement Division* types in improving the process and learning outcomes of mathematics in data presentation material. The approach used is a qualitative approach and the type of research is classroom action research (CAR). The subjects of this study were teachers and students of class V UPTD SD Negeri 3 Parepare, totaling 15 students consisting of 1 teacher, 8 boys and 6 girls. Data were obtained through observation, test and documentation techniques. The data analysis technique used is qualitative data analysis techniques. The results showed that in the first cycle the results of observations of teacher activities with sufficient qualifications (C) and observations of student activities with sufficient qualifications (C). In the second cycle showed an increase in the results of observations of teacher activities into good qualifications (B) and observations of student activities with good qualifications (B). The conclusion of this study is that by applying the cooperative learning model of *Student Team Achievement Division* types, it can improve the process and student learning outcomes in data presentation material in class V UPTD SD Negeri 3 Parepare

Keywords: Cooperative Learning; Learning Outcomes; Student Team Achievement Division

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang dapat memajukan kualitas suatu negara. Pendidikan dapat menjadi wadah untuk mempersiapkan generasi yang unggul yang berkarakter sehingga dapat bersaing di masa yang akan datang. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi dua ranah yang dapat ditempuh oleh seseorang yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di dalam institusi resmi yang disebut sekolah. Pendidikan nonformal adalah pendidikan tambahan di luar sekolah. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang ditempuh pada keluarga dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 2 dan ayat 3 berbunyi: Ayat (2) menyatakan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Ayat (3) menyatakan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 September 2022 di UPTD SD Negeri 3 Parepare dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika di kelas V masih belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) diperoleh dari guru kelas V terdapat 14 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 6 perempuan. Data hasil observasi bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V masih belum mencapai SKBM yaitu 75, dapat dilihat bahwa dari observasi pra penelitian di kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare nilai hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 5 siswa memperoleh nilai di atas 75 dan sebanyak 9 siswa belum tuntas dengan nilai di bawah nilai 75. Kenyataan ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika, sebab nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) yang ditetapkan sebelumnya di sekolah tersebut yakni 75

untuk mata pelajaran matematika. Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep mata pelajaran matematika. Sehingga dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari guru dan faktor dari siswa. Adapun faktor dari guru yaitu diantaranya: 1) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, 2) Proses pembelajaran kurang aktif 3) Kurang mengaktifkan siswa dalam belajar kelompok. Adapun faktor dari siswa yaitu: 1) Siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran 2) Motivasi dan minat belajar siswa kurang 3) Kerja sama siswa belum optimal.

Menurut Octavia (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan meliputi: tujuan pengajaran, tahapan dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar dan pengelolaan kelas. Jadi, model pembelajaran adalah suatu prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, materi, media dan alat. Sedangkan menurut Indriwati (Rosmala & Amelia, 2021) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan suatu prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan. Salah satu model yang pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran dengan teman sebayanya. Menurut Setiogohadi (Desnita, et al, 2021) menjelaskan tipe pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kompetisi kelompok sehingga sangat cocok diterapkan pada siswa untuk menanamkan karakter dan sebagai upaya memvariasikan penggunaan model pembelajaran. Sedangkan menurut Slavin (Esminar et al., 2016) *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan variasi pembelajaran kooperatif dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok heterogen yang terdiri dari empat sampai lima siswa dengan kemampuan yang berbeda. Guru memberikan penjelasan dan masalah kepada siswa dalam kelompoknya dan memastikan bahwa semua anggota kelompok dapat menguasai masalah tersebut. Gagasan utama *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah mendorong siswa untuk saling mendorong dan membantu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa diberi waktu untuk bekerja sama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu saat mengerjakan kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Peneliti menuangkannya ke dalam “Penerapan Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare”

Salah satu hal yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif pada siswa adalah dengan menciptakan interaksi dalam proses pembelajaran, interaksi yang dimaksud dalam hal ini adalah interaksi antara siswa. Hal ini dapat membuat siswa menyalurkan pendapatnya lebih bebas karena tidak ada rasa takut atau ragu di dalamnya, berbeda dengan jika dia berbicara dengan gurunya. Selain itu dengan menggunakan metode ini dalam proses belajar dapat menunjang siswa yang hasil belajarnya kurang, karena perbedaan kemampuan antara siswa dalam satu kelompok menjadikan siswa yang hasil belajarnya kurang dapat belajar dengan siswa

yang mendapat nilai hasil belajar yang baik. Hal itulah yang menjadikan metode pembelajaran kooperatif dapat mendukung jalannya pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam tim kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) adalah model pembelajaran yang dilakukan secara kelompok. Menurut Johariah (Israil, 2019) menyatakan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang berguna untuk membina kemampuan berpikir kooperatif, kreatif, kritis dan kemampuan membantu teman serta merupakan pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana.

Setiap kegiatan yang berkaitan dengan statistik selalu berhubungan dengan data. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian data adalah keterangan yang benar dan nyata. Menurut Himawanto et al. (2017) Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilain atau perbandingan, dan lain-lain

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan dengan baik dan benar, maka proses dan hasil belajar matematika meningkat pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiarto (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian

yang temuannya tidak diperoleh dari hasil melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lain yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik secara kontekstual melalui pengumpulan data dari setting alam dengan menggunakan peneliti sebagai instrumennya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas yang diketahui juga bahwa penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan konsep pada hasil belajar siswa di kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) Observasi, (2) Tes, dan (3) Dokumentasi. Observasi merupakan langkah yang sangat baik untuk memperoleh data pribadi dan perilaku setiap siswa. Tes adalah serangkaian pernyataan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dokumentasi adalah suatu kegiatan atau sesuatu yang dilakukan dengan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan benda yang dianggap perlu dan penting untuk diabadikan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data proses dianalisis dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif yaitu kondensasi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil belajar siswa dianggap berhasil jika sudah terdapat 76% - 100% atau 11 dari 14 siswa kelas V yang memperoleh nilai SKBM yaitu sebesar ≥ 75 (ketentuan sekolah) ke atas, maka proses pembelajaran mencapai kualifikasi baik berdasarkan tabel kualifikasi dan dikatakan berhasil sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran aspek guru menunjukkan bahwa guru melaksanakan 10 indikator dari 15 indikator dengan kategori

cukup (C) yaitu sebesar 66,6%, sehingga tingkat keberhasilan dan kategori indikator keberhasilan proses belum tercapai dan belum berhasil. Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan siklus I adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang diamati oleh guru kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare sebagai observer dengan memperhatikan indikator-indikator yang terdapat serta disusun pada hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa pada siklus I mencapai kategori cukup (C) pada pembelajaran yang dilaksanakan dengan presentase 62,85%. Dengan demikian, pembelajaran yang dilaksanakan belum tercapai dan belum berhasil.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran aspek guru menunjukkan bahwa guru melaksanakan 14 indikator dari 15 indikator dengan kategori baik (B) yaitu sebesar 93,3%, sehingga tingkat keberhasilan dan kategori indikator keberhasilan proses tercapai dan berhasil.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan siklus II adalah melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang diamati oleh guru kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare sebagai observer dengan memperhatikan indikator-indikator yang terdapat serta disusun pada hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa pada siklus II mencapai kategori baik (B) pada pembelajaran yang dilaksanakan dengan presentase 86,1%. Dengan demikian, pembelajaran yang dilaksanakan tercapai dan berhasil

Berdasarkan hasil keseluruhan kegiatan yang dilakukan pada siklus II, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tugas dalam pembelajaran telah berhasil. Namun yang yang perlu ditingkatkan yaitu memberikan apresiasi kepada siswa yang

berani menjawab, memberi penguatan kepada siswa atas jawabannya dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar di rumah. Observer telah mengamati semua kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran dan penerapan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi Penyajian Data Kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi lebih kreatif, inovatif, komunikatif, dan saling membantu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan rumusan masalah, setelah melaksanakan penelitian maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkah yaitu tahap penyampaian tujuan dan motivasi, tahap pembagian kelompok, tahap penyampaian materi, tahap kerja dalam tim dan tahap kuis sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran Matematika tentang penyajian data di kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran Matematika tentang Penyajian Data siswa kelas V UPTD SD Negeri 3 Parepare. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga proses dan hasil pembelajaran siswa dapat meningkat. Model pembelajaran STAD sangat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika karena dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Apriliana, W. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Induksi Magnetik Kelas XII MIA 3 MAN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah*, 8(1), 39

Desnita, Kartikowati, R. S., & Makhdalena. 2021. Application of Stad Type Learning Models to Improve Activity and Student Learning Outcomes. *Journal of Educational Sciences*, 5(1), 119–29.

Esminarto, Sukowati, Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi Model Stad dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siwa. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16.

Fajar & Hasnah. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif Model Snowball Throwing Siswa Kelas IV SDN 19 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 7(1), 45.

Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Koopertif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1) : 2-3

Himawanto, Hanief, Y. N., & Wasis. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublis

Ilmi, N. (2021). Analisis Pragmatik Imperatif Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1).

Israil, I. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Kayangan Isnawati Israil SMP Negeri 2 Kayangan. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 118

Khairunnisa. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Block Dienes Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SDN 235 Bolong Kabupaten Luwu. Universitas Negeri Makassar.

Nurjanah. (2016). Peningkatan Hasil Belajar

- Ipa Dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas V SD Negeri 68 Kec. Bacukiki Kota Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(2). <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Deepublish.
- Pasinggi, Y. S., & Thuken, R. (2019). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Penjumlahan Pecahan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 28 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 72.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Standar Nasional Pendidikan..* Jakarta
- Putri, N. . A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achivement Division*) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016. *Skripsi*. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.
- Rosmala & Amelia. (2021). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis: Suaka Media*. Diandra Kreatif
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 4(1), 19-20